



PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK

I. INDIKASI STRUKTUR PENAWARAN

Penerbit	:	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (" Perseroan ")												
Nama Efek	:	Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022 (" Obligasi ") dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022 (" Sukuk Mudharabah ")												
Total Nilai Penerbitan	:	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.700.000.000.000,- (satu triliun tujuh ratus miliar Rupiah) untuk Obligasi. Sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) untuk Sukuk Mudharabah.												
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah	:	PT Mandiri Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk., PT Indo Premier Sekuritas, dan PT CIMB Niaga Sekuritas												
Peringkat Obligasi dan Sukuk Mudharabah	:	idAAA untuk Obligasi dan idAAA(sy) untuk Sukuk Mudharabah, yang keduanya dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)												
Tenor dan Kisaran Kupon dan bagi hasil Sukuk Mudharabah	:	<table border="1"><thead><tr><th>Seri</th><th>Tenor</th><th>Indikasi Range Kupon</th></tr></thead><tbody><tr><td>Seri A</td><td>370 hari</td><td>3,50% - 4,00%</td></tr><tr><td>Seri B</td><td>36 bulan</td><td>5,00% - 6,00%</td></tr><tr><td>Seri C</td><td>60 bulan</td><td>6,00% - 7,00%</td></tr></tbody></table>	Seri	Tenor	Indikasi Range Kupon	Seri A	370 hari	3,50% - 4,00%	Seri B	36 bulan	5,00% - 6,00%	Seri C	60 bulan	6,00% - 7,00%
Seri	Tenor	Indikasi Range Kupon												
Seri A	370 hari	3,50% - 4,00%												
Seri B	36 bulan	5,00% - 6,00%												
Seri C	60 bulan	6,00% - 7,00%												
Rencana Penggunaan Dana	:	Dana yang diperoleh setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan untuk Kegiatan Pembiayaan Konsumen Sehubungan dengan Kegiatan Usaha Perseroan.												
Pembayaran Bunga	:	Triwulanan (30/360)												
Jaminan	:	<i>Clean basis</i>												
Metode Penjaminan	:	<i>Full Commitment based on bookbuilding</i>												
Pencatatan	:	PT Bursa Efek Indonesia												
Konsultan Hukum	:	Thamrin & Rachman												
Wali Amanat	:	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk												
Notaris	:	Fathiah Helmi S.H.												
Lembaga Pemeringkat	:	PT Pemeringkat Efek Indonesia												

II. INDIKASI JADWAL PENERBITAN

Masa Penawaran Awal (<i>Bookbuilding</i>)	:	14 – 25 Februari 2022
Masa Penawaran Umum	:	16 – 17 Maret 2022
Tanggal Penjatahan	:	18 Maret 2022
Pembayaran dari Investor kepada JLU	:	21 Maret 2022
Pembayaran dari JLU ke Perseroan	:	22 Maret 2022
Tanggal Distribusi Secara Elektronik (" Tanggal Emisi ")	:	22 Maret 2022
Tanggal Pencatatan di PT Bursa Efek Indonesia	:	23 Maret 2022

III. LATAR BELAKANG PERSEROAN DAN BIDANG USAHA

PT Adira Dinamika Multi Finance (“Perseroan”) didirikan di Jakarta dengan nama PT Adira Dinamika Multi Finance berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 131 tanggal 13 Nopember 1990 dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan didaftarkan untuk maksud itu dalam register di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No.34/Not.1991/PN/JKT.SEL tanggal 14 Januari 1991, serta diumumkan dalam Tambahan No. 421 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Pebruari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., L.LM, No. 40 tanggal 15 Oktober 2021. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.03-0465665 tanggal 27 Oktober 2021.

Perseroan memperoleh izin dalam kegiatan usaha Lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991.

IV. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92.070.000.000	92,07
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	4.204.800	420.480.000	0,42
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	75.095.200	7.509.520.000	7,51
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000.000	

V. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 06 tanggal 11 Juli 2018 yang dibuat oleh Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah (i) diberitahukan kepada dan telah diterima oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta dicatat pada tanggal 11 Juli 2018 dalam Database Sisminbakum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU.AH.01.03-0220635 dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU- 0088897.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 11 Juli 2018 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Akta No.06/2018”) juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.21 tanggal 24 Oktober 2019 yang dibuat oleh Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah (i) diberitahukan kepada dan telah diterima oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta dalam Database Sisminbakum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU.AH.01.03-0352055 tanggal 28 Oktober 2019 (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0205336.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 28 Oktober 2019 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Akta No.21/2019”) juncto Akta No.94/2020.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat pada saat ini, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Yasushi Itagaki
Komisaris Independen	:	Krisna Wijaya
Komisaris Independen	:	Manggi Taruna Habir
Komisaris	:	Eng Heng Nee Philip
Komisaris	:	Muliadi Rahardja
Komisaris	:	Congsin Congcar

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Hafid Hadeli
Direktur	:	Ho Lioeng Min
Direktur	:	I Dewa Made Susila
Direktur	:	Niko Kurniawan Bonggowarsito
Direktur Independen	:	Swandajani Gunadi
Direktur	:	Harry Latif
Direktur	:	Jin Yoshida

VI. KINERJA KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang bersumber dari laporan keuangan Perseroan.

1. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
Aset		
Kas dan kas di bank		
Kas	153.864	76.172
Kas di bank		
Pihak ketiga	876.755	2.934.779
Pihak berelasi	606.931	1.216.458
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.218.890 (2020: Rp1.754.873)		
Pihak ketiga	16.904.868	20.151.991
Pihak berelasi	2.006	3.257
Piutang sewa pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp145.676 (2020: Rp156.343)		
Pihak ketiga	3.051.084	2.449.818
Pihak berelasi	242	296
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp11.707 (2020: Rp5.747)	280.613	246.644
Beban dibayar dimuka		
Pihak ketiga	90.950	137.797
Pihak berelasi	35.883	34.175
Piutang lain-lain - neto		
Pihak ketiga	99.517	153.970
Pihak berelasi	256.444	245.768
Aset derivatif	4.560	1.849
Pajak dibayar dimuka	336.842	340.71
Investasi dalam saham		
Pihak berelasi	650	650
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp614.918 (2020: Rp606.038)	209.397	244.529
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp167.771 (2020: Rp98.268)	289.596	324.243
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp325.971 (2020: Rp290.395)	169.299	186.542
Aset pajak tangguhan	341.751	463.396
Aset lain-lain	14.633	17.469
Total aset	23.725.885	29.230.513
Liabilitas		
Pinjaman yang diterima		
Pihak ketiga	3.608.879	8.952.441
Pihak berelasi	1.345.834	187.500
Beban yang masih harus dibayar		
Pihak ketiga	1.034.561	1.012.886
Pihak berelasi	40.461	38.330
Utang obligasi - neto		
Pihak ketiga	5.417.918	6.824.636
Pihak berelasi	155.350	323.690
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	537.898	588.127
Pihak berelasi	833.818	1.001.746
Liabilitas sewa	180.892	200.108
Utang pajak	173.686	185.896
Liabilitas derivatif	154.114	565.782
Liabilitas imbalan kerja	953.468	946.096
Sukuk mudharabah	402.000	478.000
Total liabilitas	14.838.879	21.305.238

RAHASIA & TERBATAS

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
Ekuitas		
Modal saham – nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham		
Modal dasar 4.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	100.000	100.000
Tambahan modal disetor	6.750	6.750
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	194.955	184.699
Belum ditentukan penggunaannya	8.646.542	7.850.705
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(61.241)	(216.879)
Ekuitas-neto	8.887.006	7.925.275
Total liabilitas dan ekuitas	23.725.885	29.230.513

2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
Pendapatan		
Pembiayaan konsumen	5.794.999	7.077.116
Marjin murabahah	862.092	695.171
Sewa pembiayaan	31.622	36.693
Lain-lain	1.964.430	1.625.765
Total Pendapatan	8.653.143	9.434.745
Beban		
Gaji dan tunjangan	(2.101.879)	(2.026.231)
Beban bunga dan keuangan	(1.073.499)	(1.782.414)
Penyisihan kerugian penurunan nilai		
Pembiayaan konsumen	(1.544.543)	(1.999.276)
Pembiayaan murabahah	(234.535)	(168.825)
Sewa pembiayaan	(11.538)	(5.396)
Umum dan administrasi	(1.643.487)	(1.461.631)
Pemasaran	(384.651)	(445.301)
Bagi hasil sukuk mudharabah	(30.437)	(38.214)
Lain-lain	(30.371)	(31.022)
Total Beban	(7.054.940)	(7.958.310)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	1.598.203	1.476.435
Beban Pajak Penghasilan	(385.503)	(450.862)
Laba Tahun Berjalan	1.212.700	1.025.573
Penghasilan Komprehensif Lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	136.402	71.872
Manfaat pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(30.009)	(15.812)
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	(3.078)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrument derivatif – lindung nilai arus kas	199.535	(73.470)
Pajak Penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(43.897)	16.163
Dampak penyesuaian tariff pajak	-	(6.137)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	262.031	(10.462)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.474.731	1.015.111
Laba Per Saham - Dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	1.213	1.026

VII. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Sejak awal pendiriannya, Adira Finance berkomitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan terbaik dan terkemuka di Indonesia. Adira Finance senantiasa hadir bagi seluruh konsumennya untuk melayani beragam pembiayaan berbagai merek sepeda motor dan mobil, baik baru maupun bekas. Pada tahun 2004, melihat berbagai peluang bisnis di dalam negeri, Perusahaan melakukan penawaran umum saham pada tahun 2004 dan Bank Danamon menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 75%. Melalui beberapa aksi korporasi, saat ini Bank Danamon memiliki kepemilikan saham sebesar 92,07% atas Adira Finance.

Pada tahun 2012, Perusahaan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Perusahaan pun mulai menyediakan produk pembiayaan durables bagi konsumen, guna memberikan pengalaman layanan pembiayaan yang maksimal.

Adira Finance senantiasa berupaya untuk memberikan kontribusi kepada bangsa dan negara Indonesia. Melalui identitas dan janji "Sahabat Setia Selamanya", Adira Finance berkomitmen untuk menjalankan misi yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Hal tersebut dilakukan melalui penyediaan produk dan layanan yang beragam sesuai siklus kehidupan konsumen serta memberikan pengalaman yang menguntungkan konsumen.

Hingga pada akhir tahun 2019, Adira Finance berhasil memiliki dan mengoperasikan sebanyak 453 kantor cabang di seluruh Indonesia, dimana 40 kantor cabang diantaranya juga memiliki izin sebagai Kantor Cabang Unit Syariah, dengan didukung oleh lebih dari 17 ribu karyawan, untuk melayani 2,9 juta konsumen dengan jumlah piutang yang dikelola lebih dari Rp54,8 triliun. Di samping itu, Perusahaan juga terus melakukan transformasi bisnis dan inovasi layanan dalam memenuhi tuntutan pasar. Untuk itu, Adira Finance memiliki layanan berbasis digital dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumen dalam bertransaksi dengan kemudahan layanan yang lebih praktis, cepat, tepat dan efisien melalui aplikasi pelayanan konsumen berbasis internet yaitu AdiraKu.

Perseroan menawarkan produk dan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan meliputi:

- Pembiayaan sepeda motor (baru dan bekas);
- Pembiayaan mobil (baru dan bekas);
- Pembiayaan multiguna;
- Pembiayaan elektronik dan furniture; dan
- Pembiayaan syariah dengan menggunakan akad Murabahah.

VIII. RISIKO USAHA

Risiko-risiko berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan, serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan:

A. RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang disebabkan oleh kegagalan atau kelalaian debitur/nasabah dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Secara langsung, risiko tersebut dapat merugikan Perseroan dalam hal konsumen tidak mampu membayar cicilan atau melunasi kredit tepat waktu, dimana hal tersebut akan berdampak pada kemungkinan terganggunya arus kas dan kerugian penurunan nilai piutang nasabah.

2. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan kelancaran operasional bisnis pembiayaan Perseroan. Gangguan pada aspek operasional diantaranya kegagalan sistem operasi, kegagalan prosedur kontrol, kesalahan proses internal, human error, dan lainnya. Jika terjadi gangguan operasional, maka dampak yang mungkin akan dirasakan oleh Perseroan adalah terganggunya arus kas masuk maupun keluar, berkurangnya kecepatan dalam proses persetujuan pembiayaan baru, hingga berkurangnya kecepatan proses pembayaran ke dealer. Risiko ini juga dapat mengakibatkan tidak terpenuhinya ekspektasi kualitas pelayanan (service level) kepada konsumen dan dealer yang pada akhirnya akan menurunkan kinerja dan daya saing Perseroan. Selain itu, Perseroan mempunyai ketergantungan terhadap sumber daya manusia di cabang-cabang yang tersebar hampir di seluruh wilayah di Indonesia, dimana jika sumber daya manusia tersebut tidak dibina dan dikontrol dengan baik, akan menurunkan kualitas operasional Perseroan terutama dalam hal penagihan (collection), persetujuan (approval), hingga penarikan kembali kendaraan yang kreditnya bermasalah.

3. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang disebabkan oleh fluktuasi tingkat suku bunga, volatilitas nilai tukar mata uang dan pertumbuhan ekonomi. Perubahan suku bunga yang terlalu signifikan dalam waktu dekat dapat mempengaruhi arus kas Perseroan, khususnya akibat waktu yang dibutuhkan untuk menyesuaikan antara biaya dana dengan pendapatan bunga. Bunga yang terlalu tinggi dapat berdampak pada meningkatnya non-performing loan, sementara bunga yang terlalu rendah dapat berdampak pada menurunnya pendapatan Perseroan. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah dan pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi daya beli masyarakat yang pada akhirnya akan mempengaruhi kemampuan konsumen untuk membayar angsuran pembiayaan.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko sehubungan dengan pengelolaan modal kerja dan aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek Perseroan. Gangguan pada likuiditas dapat menghambat kelancaran usaha Perseroan seperti ketepatan waktu pembayaran kewajiban keuangan, pembayaran biaya operasional, pembayaran kompensasi karyawan, dan dampak lainnya. Keterbatasan likuiditas yang signifikan dan berlangsung lama akan berdampak pada terbatasnya sumber dana yang dapat digunakan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan jumlah pembiayaan, yang pada akhirnya akan membatasi pertumbuhan pendapatan.

5. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko sehubungan dengan gugatan yang timbul akibat hubungan bisnis Perseroan dengan nasabah atau pihak lainnya. Risiko hukum antara lain dapat bersumber dari perbedaan pendapat, tidak terlaksananya perjanjian dengan baik, kelalaian pemenuhan kewajiban, ketidakpastian hukum, hambatan dalam proses litigasi, serta penyelesaian klaim. Kekuatan hukum yang dimiliki Perseroan bergantung pada kemampuan manajemen dalam membuat dan melakukan kontrol atas standar/persyaratan perjanjian yang diperlukan secara hukum terkait dengan aktivitas pembiayaan dan aktivitas operasional Perseroan. Tidak terlaksananya prosedur hukum dapat menimbulkan tuntutan hukum yang berdampak pada kerugian material yang mempengaruhi performa keuangan Perseroan.

6. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh publikasi negatif atau persepsi negatif terhadap Perseroan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Sedangkan risiko strategis merupakan risiko akibat hasil penerapan strategi Perseroan yang tidak sesuai dengan ekspektasi, termasuk diantaranya untuk beradaptasi terhadap perubahan tren bisnis. Sebagai perusahaan pembiayaan konsumen yang memiliki basis kreditur perorangan, reputasi Perseroan di masyarakat merupakan salah satu faktor penting yang menentukan minat konsumen untuk menggunakan jasa pembiayaan yang disediakan Perseroan. Jika terdapat kejadian yang berdampak negatif pada reputasi Perseroan, maka konsumen dapat membatalkan niatnya untuk menggunakan jasa pembiayaan Perseroan. Sementara itu, sifat bisnis pembiayaan yang menuntut Perseroan untuk bergerak aktif dan inovatif memunculkan risiko strategis, dimana jika Perseroan gagal untuk memenuhi perkembangan produk yang diminati nasabah, Perseroan bisa tertinggal oleh pesaing dan kehilangan potensi pertumbuhan pendapatan.

B. RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN MAKRO EKONOMI

1. Risiko Perekonomian

Risiko perekonomian merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian nasional secara umum yang berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja Perseroan, diantaranya tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. Risiko ini mempengaruhi kelancaran penyaluran kredit, kualitas kredit nasabah, biaya dana, dan konsumsi masyarakat yang pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

2. Risiko Sosial dan Keamanan

Gejolak sosial dan keamanan dalam negeri dapat berdampak luas pada sektor ekonomi. Gangguan pada sosial dan keamanan dapat mengakibatkan penurunan kegiatan di berbagai sektor industri, termasuk sektor kendaraan bermotor dan pembiayaan. Apabila hal tersebut terjadi, maka Perseroan mungkin akan mengalami penurunan pendapatan.

3. Risiko Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter yang diterapkan oleh Pemerintah sangat mempengaruhi permintaan dan penawaran pembiayaan masyarakat. Penerapan kebijakan moneter tersebut diantaranya perubahan suku bunga, pengaturan inflasi, operasi pasar terbuka, dan lainnya. Jika Perseroan tidak mampu beradaptasi dengan dinamika kebijakan moneter tersebut, maka Perseroan mungkin menghadapi kesulitan menyesuaikan margin antara biaya dana dengan pendapatan bunga, atau bahkan kehilangan pangsa pasar. Hal tersebut dapat berakibat pada menurunnya kinerja keuangan Perseroan.

4. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar

Perseroan memiliki pinjaman dalam nilai mata uang asing. Fluktuasi nilai tukar yang terlalu cepat dalam waktu singkat dapat menimbulkan risiko kerugian akibat perbedaan nilai lindung nilai dengan kerugian akibat perubahan nilai tukar. Selain itu, fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi keputusan masyarakat untuk mengonsumsi, termasuk pembelian kendaraan baru. Hal tersebut dapat menghambat pertumbuhan kredit atau bahkan menurunkan kemampuan masyarakat untuk melunasi tunggakan pembiayaan.

5. Risiko Ekonomi Global

Meskipun Perseroan tidak memiliki operasional di luar negeri, namun sentimen ekonomi global dapat mempengaruhi iklim ekonomi dalam negeri, diantaranya resesi, perang dagang, tingkat suku bunga, pandemi global, serta inflasi. Hal tersebut dapat mempengaruhi aktivitas ekonomi dalam negeri yang pada akhirnya akan mempengaruhi usaha Perseroan.

6. Risiko Aktivitas Perdagangan Kendaraan Bermotor

Segmen pembiayaan utama Perseroan adalah sektor pembiayaan kendaraan bermotor. Risiko aktivitas perdagangan kendaraan bermotor mencakup perubahan daya beli masyarakat, pajak kendaraan bermotor, selera dan/atau kebutuhan konsumen terhadap kendaraan bermotor, dan inovasi produk. Lesunya perdagangan kendaraan bermotor dapat mengakibatkan menurunnya kebutuhan masyarakat untuk pembiayaan.

7. Risiko Persaingan Usaha

Jumlah penjualan kendaraan bermotor di Indonesia telah mengalami peningkatan yang signifikan pada periode 10 tahun terakhir. Meskipun penjualan kendaraan roda-2 baru masih terus meningkat, namun penjualan kendaraan baru roda-4 atau lebih mengalami tekanan pada tahun 2019-2020, dan belum dapat dipastikan apakah akan ada peningkatan penjualan pada tahun-tahun yang akan datang. Terbatasnya perkembangan jumlah penjualan kendaraan roda-4 atau lebih tersebut berisiko memperkecil jumlah pasar yang dapat digarap oleh Perseroan. Hal tersebut berisiko menimbulkan perang tarif antara sesama pelaku industri, yang pada akhirnya akan menurunkan pendapatan Perseroan.

C. RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah sebagai investasi jangka panjang.
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta hutang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

IX. STRATEGI USAHA PERSEROAN

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utama pembiayaan konsumen memiliki beberapa strategi usaha. Strategi usaha tersebut dimaksudkan sebagai acuan yang harus diambil dalam menghadapi persaingan usaha serta kelangsungan dan perkembangan usaha Perseroan di masa mendatang. Adapun strategi yang dimiliki adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan *Dealer Value Proposition* dan Segmen Konsumen untuk Meningkatkan *Market Share*.
- 2) Melakukan pengembangan dan peningkatan terhadap produk dan brand image dalam segmen pembiayaan konvensional dan Syariah serta distribusi penjualan melalui digital platform (Momobil.id, Momotor.id dan AdiraKu) dan *e-commerce* (Tokopedia, OLX).
- 3) Mengoptimalkan penjualan melalui Keday (Kemitraan Berdaya) untuk menjangkau segmen pasar di daerah pedesaan dan terpencil, serta mendukung inklusi keuangan dan bekerjasama dengan mitra strategis seperti Indomaret dan Alfamart.
Meningkatkan Sinergi dengan Induk Perusahaan/Meningkatkan *Cross Sell*
- 5) Melanjutkan investasi pada penggunaan teknologi digital, termasuk di antaranya penerapan kontrak elektronik, membangun aplikasi digital untuk layanan konsumen melalui telepon selular, serta membangun sistem pemrosesan pengajuan kredit secara digital.
- 6) Meningkatkan loyalitas dan retensi konsumen dengan meningkatkan kualitas layanan di cabang dan membangun organisasi telesales untuk penjualan langsung ke konsumen.

DEBT CAPITAL MARKET TEAM

Ditto Pramudya

ditto.pramudya@mandirisek.co.id
Ph. 5296 – 9559

Sita Arvianti

sita.arvianti@mandirisek.co.id
Ph. 5296 - 9561

Inge I. Kencana

inge.kencana@mandirisek.co.id
Ph. 5296-9558

Aldri Partamaputra Suyoso

aldri.suyoso@mandirisek.co.id
Ph. 5296-9638

Syarif Edwin

syarif.edwin@mandirisek.co.id
Ph. 5296-9641

INVESTMENT BANKING

Juwita Lestari

juwita.lestari@mandirisek.co.id
Ph. 5296 – 95773

M. Ikhwan Muslimin

ikhwan@mandirisek.co.id Ph. 5296 – 9583
Ph. 5296 – 9582

Sarah Wibiandini

sarah.wibiandini@mandirisek.co.id
Ph. 5296 – 9614

Gilangkencana W

gk.widyadhari@mandirisek.co.id
Ph. 5296 – 9505

Aswin Adiyasa

aswin.adiyasa@mandirisek.co.id
Ph. 5296 – 9438

FIXED INCOME RESEARCH TEAM

Handy Yuniarto

handy.yuniarto@mandirisek.co.id
Ph. 5296 – 9568

Teddy Hariyanto

teddy.hariyanto@mandirisek.co.id
Ph. 5296 - 3445

Ali Hasanudin

ali.hasanudin@mandirisek.co.id
Ph. 5296 – 9629

Yudistira Yudadisastra

yudistira@mandirisek.co.id
Ph. 5296 – 9408

Ariestya Putri Adhzani

ariestya.adhzani@mandirisek.co.id
Ph. 5296 - 9465

DISCLAIMER:

Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya. Meskipun demikian Mandiri Sekuritas dan atau afiliasinya dan atau pegawainya tidak bertanggung jawab terhadap akurasi ataupun kelengkapan informasi ataupun pendapat yang terdapat dalam dokumen ini. Dokumen ini bukan dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran umum atau undangan umum kepada pihak manapun. Informasi ini hanya ditujukan sebagai pre-marketing dari Mandiri Sekuritas. Pihak manapun yang menerima dokumen ini, dilarang untuk menyebarluaskan, menduplikasi, atau memperbanyak dengan cara apapun tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas. Untuk keterangan lebih lanjut, mohon menghubungi telepon kami: 021-526 3445 atau faksimili kami: 021-526 3507.